

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas analisis yang diperoleh dari Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat stabilitas dividen yang dibayar oleh masing masing perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya jumlah pembayaran dividen seringkali tidak sesuai dengan yang diusulkan direksi, seperti ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan. Kemudian mengenai kestabilannya pada PT Gudang Garam besarnya jumlah pembayaran dividen memakai kebijakan dividen stabil sedangkan pada PT H.M. Sampoerna besarnya jumlah pembayaran dividen memakai kombinasi kebijakan dividen stabil dan kebijakan dividen fluktuasi.
2. Berdasarkan tingkat likuiditas perusahaan (kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata likuiditas masing-masing perusahaan selama lima tahun terakhir masih berada dalam batas yang normal. Akan tetapi pada PT Gudang Garam ada kecenderungan likuiditasnya semakin baik pada beberapa tahun terakhir sebaliknya pada PT H.M. Sampoerna ada kecenderungan likuiditasnya semakin buruk pada beberapa tahun terakhir.
3. Berdasarkan tingkat kemampuan meminjam perusahaan (kemampuan perusahaan memenuhi total kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun

jangka panjang (analisis solvabilitas)) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT Gudang Garam ada kecenderungan solvabilitasnya semakin baik pada beberapa tahun terakhir sebaliknya pada PT H.M. Sampoerna ada kecenderungan solvabilitasnya semakin buruk pada beberapa tahun terakhir. Hal ini akan mencerminkan tingkat kemampuan meminjam perusahaan yang menunjukkan tingkat resiko bagi kreditor dalam memberikan pinjamannya pada perusahaan.

4. Melihat kondisi keuangan PT Gudang Garam yang ada kecenderungan semakin baik pada beberapa tahun terakhir bahkan pada tahun terakhir yang penulis teliti (tahun 1998) merupakan kondisi yang terbaik maka PT Gudang Garam layak untuk membagikan dan membayarkan dividen. Hal ini terbukti pada tahun 1999 PT Gudang Garam membagikan dividen (dari laba tahun 1998) dan kebijakan dividen yang diambil ini adalah benar.
5. Melihat kondisi keuangan PT H.M. Sampoerna yang ada kecenderungan semakin buruk pada beberapa tahun terakhir bahkan pada tahun terakhir yang penulis teliti (tahun 1998) merupakan kondisi yang terburuk maka PT H.M. Sampoerna tidak layak untuk membagikan dan membayarkan dividen. Hal ini terbukti pada tahun 1999 PT H.M. Sampoerna tidak membagikan dividen karena PT H.M. Sampoerna pada tahun 1998 mengalami kerugian dan kebijakan dividen yang diambil ini adalah benar.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis mengenai pengaruh kebijakan dividen PT Gudang Garam dan PT H.M. Sampoerna terhadap harga sahamnya yang telah *listing* di bursa maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham sebelum pengumuman dividen berbeda dengan harga saham setelah pengumuman

dividen dan harga saham sebelum *ex dividen* berbeda dengan harga saham setelah *ex dividen*. Jadi dari sini diketahui secara jelas adanya pengaruh kebijakan dividen PT Gudang Garam dan PT H.M. Sampoerna terhadap harga sahamnya.

5.2. Saran

Berdasarkan atas analisis yang diperoleh dari Bab IV dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Besarnya jumlah pembayaran dividen hendaknya sesuai dengan yang diusulkan direksi, seperti ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan dan hendaknya selalu berpedoman pada tujuan utama perusahaan yakni untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Jika kebijakan dividen ini dilaksanakan dengan benar maka operasional perusahaan tidak akan terganggu.
2. Kebijakan dividen yang diambil hendaknya tetap memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan karena likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Misalnya jika perusahaan memakai hutang sebagai sumber dana hendaknya diusahakan untuk memperoleh hutang jangka panjang sehingga tidak memperburuk tingkat likuiditas perusahaan. Akan tetapi pelaksanaan hal ini harus tetap memperhatikan tingkat solvabilitas perusahaan sehingga ini akan dipandang baik bagi para kreditor.
3. Kebijakan dividen yang diambil hendaknya selalu bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin pada kenaikan harga saham di bursa efek. Hal ini dikarenakan pengujian hipotesis membuktikan

secara jelas adanya pengaruh kebijakan dividen PT Gudang Garam dan PT H.M. Sampoerna terhadap harga sahamnya.

4. Perusahaan dapat memakai laba yang diperoleh untuk investasi asalkan investasi tersebut dapat memberikan keuntungan yang pasti sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang, yang berakibat menaikkan harga sahamnya.
5. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi jumlah dividen yang dapat diumumkan dan dibayar seperti perjanjian (persyaratan) kontrak dengan para kreditor, pembatasan resmi oleh undang-undang dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcana Nyoman, *Pengantar Statistika II untuk Ekonomi*, Surabaya, 1996.
- Bambang, Hambali, dan Hartono, *Perbedaan PAI dan SAK*, Penerbit HMJA Universitas Widya Mandala, Surabaya, 1995.
- Giordano Albert, *Kamus Istilah Dagang*, Cetakan Pertama, Penerbit Setia Kawan, Jakarta, 1987.
- Husnan Suad, dan Pudjiastuti Enny, *Dasar-dasar Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit dan Pencetak Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1996.
- Prasetio, Utomo, dan Co, *Laporan Keuangan Konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan Anak Perusahaan, 1994-1998*.
- Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ketiga, Cetakan Kelima belas, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992.
- Sidharta Sidharta, dan Harsono, *Laporan Keuangan Konsolidasi PT Gudang Garam Tbk. dan Anak Perusahaan, 1994-1998*.
- Skousen Fred, dan Smith Jay, *Akuntansi Intermediate*, Jilid Dua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.